

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada pengetahuan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Di samping itu lulusan Politeknik Negeri Jember diharapkan dapat berkompetisi di dunia industry dan mampu berwirausaha secara mandiri.

Politeknik Negeri Jember dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik dengan kebutuhan pembangunan dengan penataan sistem manajemen yang sehat agar tercipta kinerja maupun efektifitas dan efisiensi yang tinggi. Salah satu kegiatan pendidikan akademik yang dimaksud adalah Praktik Kerja Lapangan (PKL). PKL dilaksanakan selama 900 jam kerja atau kurang lebih 3,5 bulan, dan selama PKL mahasiswa dapat mengimplementasi ilmu-ilmu yang diperoleh di perkuliahan untuk menyelesaikan serangkaian tugas sesuai dengan lokasi PKL. Perusahaan yang dituju untuk melaksanakan PKL salah satunya adalah PDP Kahyangan kebun Gunung Pasang, afdeling Gunung Pasang, Kecamatan panti Kabupaten Jember.

Kopi merupakan tanaman yang berasal dari Afrika dan Asia Selatan, termasuk family Rubiaceace dengan tinggi mencapai 5 meter. Daunnya memiliki panjang sekitar 5-10cm dan lebarnya sekitar 5cm. bunga kopi berwarna putih dan tumbuh bersamaan, sedangkan untuk uah kopi berbentuk oval panjangnya sekitar 1,5cm, biasanya 1 buah kopi berisi 2 biji, tetapi sekita 5-10% buah kopi memiliki 1 biji yang disebut “peaberries” secara umum buah kopi yang siap dipetik berumur 7-9 bulan. Dari sekian banyak jenis kopi yang dijual di pasaran, hanya terdapat 2 jenis 2 varietas utama, yaitu kopi arabika (*Coffea Arabica*) dan robusta (*Coffea napehora*). Menurut (Budiman,2015)

Di Indonesia kopi jenis robusta banyak dibudidayakan karena memiliki kelebihan yaitu tahan terhadap penyakit dan produksinya lebih tinggi dari pada kopi arabika. Teknik budidaya tanaman kopi yang penting dilakukan adalah pembibitan, pembukaan dan persiapan lahan, penanaman naungan, persiapan tanam dan penanaman kopi, pemeliharaan, serta penanganan panen dan pasca panen.

Kegiatan pemeliharaan tanaman kopi meliputi penyulaman, pengendalian gulma, pemupukan, pemangkasan, serta pengendalian hama dan penyakit (Prastowo dkk, 2010). Teknik budidaya yang penting dalam peningkatan produksi kopi salah satunya yaitu pemangkasan. Kegiatan yang dilakukan pada pemangkasan produksi yaitu Pangkas Lewat Panen (PLP).

PLP merupakan tindakan kultur teknis berupa tindakan pemotongan bagian-bagian tanaman yang tidak dikehendaki, seperti cabang yang telah tua, cabang kering, dan cabang lain. Untuk menjadikan tanaman kopi sehat, kuat dan mempunyai keseimbangan antara vegetative dan generative sehingga tanaman lebih produktif.

Manfaat dan fungsi pemngkasan adalah agar pohon tetap rendah sehingga memudahkan perawatannya, membentuk cabang-cabang produksi yang baru, mempermudah masuknya cahaya dan mempermudah pengendalian hama dan penyakit. Pangkasan juga dapat dilakukan selama panen sambil menghilangkan cabang-cabang yang tidak produktif, cabang liar maupun yang sudah tua. Cabang yang kurang produktif dipangkas agar unsur hara yang diberikan dapat tersalur kepada batang-batang yang lebih produktif. Secara morfologi buah kopi akan muncul pada percabangan, oleh karena itu perlu diperoleh cabang yang banyak. Pemangkasan dilakukan bukan hanya untuk menghasilkan cabang-cabang saja (pertumbuhan vegetative) tetapi juga untuk mrnghasilkan banyak buah.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan umum PKL

Praktik Kerja Lapangan (PKL) secara umum adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industry/instansi ataupun unit bisnis strategis lainnya yang layak untuk dijadikan tempat PKL. Selain itu, tujuan PKL adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan dan kesenjangan yang mereka jumpai dilapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus Ptaktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah :

- a. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan ipteks.
- b. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuan untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya.

- c. Melatih para mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dibakukan.
- d. Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap sikap tenaga kerja di dalam melaksanakan dan mengembangkan teknik-teknik tertentu serta alasan rasional dalam menerapkan teknik tersebut.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut :

- a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan rangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
- b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuan sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya semakin meningkat.
- c. Mahasiswa terlatih untuk berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan yang sudah dibakukan.
- d. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa yang berkarakter.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan dimulai tanggal 20 September 2021 sampai dengan 30 Desember 2021. PKL dilaksanakan di PDP Kahyangan kebun Gunung Pasang afdeling Gunung Pasang, Kecamatan Panti Kabupaten Jember.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Metode Kerja

Diawali dengan roll pagi yaitu pembagian tugas kerja untuk tiap-tiap mandor menyesuaikan kebutuhan kegiatan hari ini, kemudian mengikuti secara langsung pekerjaan di lapangan bersama mandor dan pekerja. Mendengarkan penjelasan mandor pada kegiatan pekerjaan yang dilakukan pada hari itu dan ikut serta mempraktikkan pekerjaan tersebut.

1.4.2 Metode Dokumentasi

Dilakukan secara langsung di lapang untuk mengadakan pengamatan atau pembuktian suatu cara mengenai budidaya kopi robusta dengan sebenarnya yang dilaksanakan dalam praktik kampus.

1.4.3 Metode Wawancara

Dilaksanakan dengan cara mengajukan pertanyaan dan evaluasi suatu pekerjaan kepada mandor atau pembimbing lapang, sehingga sampai mana kemampuan dalam menyerap ilmu dari suatu pekerjaan tersebut.

1.4.4 Metode Studi Pustaka

Dilakukan dengan membandingkan antara teori (literature) ataupun buku pedoman yang dimiliki kantor afdeling dengan kenyataan di lapang sebagai bahan pelaksanaan PKL dan pembuatan laporan.